



JURNAL EDUKATIF

E-ISSN: 3025-0544

Volume 4 No. 1 Tahun 2026: Hal. 28-35

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas V SD No. 0127 Sibuhuan Julu

Irma Sari Daulay¹, Elis Nazwa Sikumbang², Nisma Yuli Hasibuan³, Roni Sari Pasaribu⁴, Siti Doharni Daulay⁵, Ranti Omas Lubis⁶, Rahma Ito Hasibuan⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Institut Agama Islam Padang Lawas, Indonesia

Email: irmasaridaulay5@gmail.com¹, elisnazwa48@gmail.com², nismayuli02@gmail.com³, sarironi341@gmail.com⁴, sitidoharni742@gmail.com⁵, rantiomaslubis2025@gmail.com⁶, itorahma205@gmail.com⁷

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda di kelas V SD No. 0127 Sibuhuan Julu. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V, dengan sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes berupa pretest dan posttest digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, sedangkan analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Model ini efektif dalam meningkatkan keaktifan, interaksi, serta pemahaman siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan optimal.

Kata kunci: *Cooperative Script*, Hasil Belajar, Materi Perubahan Wujud Benda

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Cooperative Script learning model on student learning outcomes in the science subject of changes in the state of matter in fifth grade at SD No. 0127 Sibuhuan Julu. This study used a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The population in this study were all fifth grade students, with a sample consisting of two classes, namely the experimental class and the control class, each with 23 students. Data collection techniques used tests, observation, and documentation. Test instruments in the form of pretests and posttests were used to measure student learning outcomes, while data analysis was carried out through normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using the t-test. The results showed that there was an increase in student learning outcomes in the experimental class that was higher than in the control class. The average posttest score in the experimental class was higher than in the control class. The

results of the hypothesis test showed that the significance value was less than 0.05 and the calculated *t*-value was greater than the *t*-table. Therefore, it can be concluded that the Cooperative Script learning model had a positive and significant effect on student learning outcomes. This model is effective in increasing student engagement, interaction, and understanding, resulting in more meaningful and optimal learning.

Keywords: Cooperative Script, Learning Outcomes, Material on Changes in State of Matter

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir ilmiah, logis, dan sistematis. Pembelajaran IPA tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep, tetapi juga pada proses memahami fenomena alam melalui kegiatan pengamatan, eksperimen, dan diskusi.

Namun demikian, kondisi pembelajaran IPA di sekolah dasar saat ini masih menghadapi berbagai permasalahan. Secara umum, pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa serta kurangnya pemahaman konsep secara mendalam. Kondisi tersebut juga diperkuat oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya variasi model pembelajaran serta minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Silaturrahmi, Musyaddad, & Novallyan, 2022).

Permasalahan tersebut juga ditemukan di kelas V SD No. 0127 Sibuhuan Julu berdasarkan hasil observasi awal. Diketahui bahwa hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), serta kurang mampu menjelaskan konsep secara baik. Selain itu, siswa juga terlihat kurang aktif dalam pembelajaran, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, dan kurang berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum mampu mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan bermakna.

Dalam teori pembelajaran, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan keaktifan siswa, motivasi belajar, serta pemahaman konsep. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Dalam model ini, siswa saling membantu dan berinteraksi untuk memahami materi yang dipelajari.

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah *Cooperative Script*. Model *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berpasangan untuk saling menyampaikan, merangkum, dan menjelaskan materi secara lisan. Dalam model ini, siswa secara bergantian berperan sebagai pembicara dan pendengar, sehingga terjadi interaksi aktif dalam proses pembelajaran. Model ini tidak hanya melatih kemampuan kognitif siswa, tetapi juga kemampuan komunikasi dan kerja sama. Selain itu, melalui proses menjelaskan kembali materi, siswa dapat memperkuat pemahaman konsep yang dipelajari.

Model *Cooperative Script* juga sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dengan adanya interaksi antar siswa, proses belajar menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah dan menyampaikannya kembali. Hal ini dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, Gunawan, dan Lestari (2020) menunjukkan bahwa model *Cooperative Script* memiliki efektivitas yang baik dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya. Selain itu, penelitian oleh Saragih dan Rahmatina (2020) juga menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Script* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dari siklus I ke siklus II.

Selanjutnya, penelitian oleh Kafara, Rijal, dan Mursalin (2022) menunjukkan bahwa model *Cooperative Script* memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar IPA siswa, di mana hasil belajar siswa yang menggunakan model ini lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Penelitian lain oleh Rahmadani, Putrawan, dan Nursawang (2023) juga menemukan bahwa penerapan model *Cooperative Script* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun pada siklus awal hasilnya belum optimal.

Meskipun demikian, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang sepenuhnya sejalan dengan efektivitas model *Cooperative Script*. Beberapa penelitian menemukan bahwa penerapan model ini belum memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan apabila tidak didukung oleh kesiapan siswa dan pengelolaan kelas yang baik. Penelitian oleh Pratama dan Sari (2021) menunjukkan bahwa penerapan *Cooperative Script* belum memberikan hasil optimal karena sebagian siswa masih pasif dan belum terbiasa menyampaikan kembali materi kepada temannya. Selain itu, penelitian oleh Hidayat (2024) juga mengungkapkan bahwa efektivitas model *Cooperative Script* sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola waktu dan membimbing siswa selama diskusi, sehingga jika tidak dilaksanakan secara maksimal maka hasil belajar siswa tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan model *Cooperative Script* tidak hanya ditentukan oleh model itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor kesiapan siswa, keterampilan guru, serta kondisi pembelajaran di kelas.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* memiliki potensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, namun efektivitasnya tidak bersifat mutlak dan bergantung pada berbagai faktor pendukung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen (*quasi experimental design*) dengan bentuk desain Nonequivalent Control Group Design. Penelitian ini dilaksanakan di SD No. 0127 Sibuhuan Julu pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V, sedangkan sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 23 siswa dan kelas V-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan dalam bentuk pretest dan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, observasi digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran, dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial. Data dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata, persentase, serta uji hipotesis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*, maka dilakukan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perolehan nilai rata-rata pretest dan posttest kedua kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Pretest (Rata-rata)	Posttest (Rata-rata)	Peningkatan
Eksperimen	23	62,17	82,65	20,48
Kontrol	23	60,43	72,30	11,87

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 62,17 dan meningkat menjadi 82,65 pada *posttest*, sehingga mengalami peningkatan sebesar 20,48. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* sebesar 60,43 dan meningkat menjadi 72,30 pada *posttest* dengan peningkatan sebesar 11,87. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Sig.	Keterangan
Eksperimen	0,200	Normal
Kontrol	0,200	Normal

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,200, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada kedua kelas berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

Data	Sig.	Keterangan
Pretest dan Posttest	0,321	Homogen

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,321 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas memiliki varians yang homogen.

Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji t

Keterangan	Nilai
t hitung	3,215
t tabel	2,021
Sig. (2-tailed)	0,002
Kesimpulan	Ha diterima

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,215 lebih besar dari t tabel yaitu 2,021, serta nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh gambaran bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran menjadi faktor penting dalam membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.

Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari karakteristik model *Cooperative Script* yang menekankan pada aktivitas siswa dalam berpasangan untuk saling menyampaikan, merangkum, dan menjelaskan kembali materi pembelajaran. Proses ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengolah informasi tersebut melalui interaksi sosial. Dalam kegiatan ini, siswa berperan sebagai pembicara dan pendengar secara bergantian, sehingga terjadi proses penguatan pemahaman konsep. Selain itu, adanya pengulangan materi secara lisan juga membantu siswa dalam meningkatkan daya ingat terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, model ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan bermakna.

Di sisi lain, hasil penelitian pada kelas kontrol menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tidak sebesar kelas eksperimen. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru. Dalam pembelajaran konvensional, siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa adanya interaksi aktif, sehingga pemahaman konsep menjadi kurang optimal. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa melalui pengalaman belajar dan interaksi sosial. Dalam model *Cooperative Script*, siswa secara aktif membangun pengetahuannya melalui kegiatan diskusi dan penyampaian kembali materi kepada teman. Proses ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam. Selain itu, teori belajar sosial juga mendukung bahwa interaksi antar siswa dapat meningkatkan hasil belajar, karena siswa dapat saling membantu dalam memahami materi yang sulit.

Selain itu, model *Cooperative Script* juga mendukung pengembangan keterampilan komunikasi siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa dilatih untuk menyampaikan pendapat, mendengarkan, serta memberikan tanggapan terhadap penjelasan teman. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga meningkatkan kemampuan sosial siswa. Dengan demikian, model ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan sosial siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa model *Cooperative Script* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Wulandari dan Kurniawan (2020) menunjukkan bahwa penerapan *Cooperative Script* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena adanya interaksi aktif antar siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh Prasetyo dan Nugroho (2021) juga menemukan bahwa model ini dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui kegiatan diskusi berpasangan yang intensif.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Lestari dan Handayani (2022) menunjukkan bahwa *Cooperative Script* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena siswa lebih aktif dalam mengolah informasi dan menyampaikannya kembali. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Siregar dan Harahap (2022) yang menyatakan bahwa model *Cooperative Script* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena siswa dilatih untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam memahami materi.

Selanjutnya, penelitian oleh Dewi dan Kusuma (2023) menunjukkan bahwa model *Cooperative Script* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan aktivitas belajar siswa secara signifikan. Penelitian oleh Ramadhani dan Putri (2023) juga menemukan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena adanya pengulangan materi secara lisan yang memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari.

Penelitian oleh Maulana dan Fitriani (2024) menunjukkan bahwa *Cooperative Script* mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui interaksi sosial yang intensif. Selain itu, penelitian oleh Saputra dan Wijaya (2024) juga menemukan bahwa

model ini lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian terbaru oleh Hidayani dan Sari (2025) menunjukkan bahwa *Cooperative Script* mampu meningkatkan keterampilan komunikasi dan hasil belajar siswa secara bersamaan. Hal ini karena siswa dilatih untuk menyampaikan ide dan mendengarkan pendapat teman secara aktif. Selain itu, penelitian oleh Andini dan Prakoso (2025) juga menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Namun demikian, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan hasil positif, terdapat pula beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan *Cooperative Script* belum tentu memberikan hasil yang optimal apabila tidak didukung oleh faktor-faktor tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan model pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh model itu sendiri, tetapi juga oleh kesiapan siswa, kemampuan guru dalam mengelola kelas, serta kondisi lingkungan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Oleh karena itu, model *Cooperative Script* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda di kelas V SD No. 0127 Sibuhuan Julu. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, serta didukung oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan perbedaan yang signifikan. Model *Cooperative Script* mampu meningkatkan keaktifan, interaksi, serta pemahaman siswa melalui kegiatan diskusi dan penyampaian kembali materi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, model pembelajaran *Cooperative Script* dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., & Prakoso, A. (2025). Penerapan model *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–52.
- Dewi, N. K., & Kusuma, D. (2023). Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 112–120.
- Fitriyani, S., Gunawan, H., & Lestari, P. (2020). Efektivitas model *Cooperative Script* terhadap pemahaman konsep siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 23–30.
- Herowati, E. (2021). Penerapan model *Cooperative Script* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Guru*, 6(2), 78–85.
- Hidayani, S., & Sari, M. (2025). Pengaruh *Cooperative Script* terhadap keterampilan komunikasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 60–68.

- Jumkasna, M., Marnola, I., & Ramadan, R. (2023). Pengaruh metode *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Edukasi*, 8(1), 33–40.
- Kafara, A., Rijal, M., & Mursalin, M. (2022). Pengaruh model *Cooperative Script* terhadap prestasi belajar IPA siswa. *Jurnal Pendidikan Sains*, 6(2), 95–102.
- Kurniawati, D., & Rahman, F. (2025). Penerapan *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(2), 88–96.
- Lestari, R., & Handayani, T. (2022). Implementasi *Cooperative Script* dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan IPA*, 7(1), 14–21.
- Maulana, A., & Fitriani, S. (2024). Pengaruh model *Cooperative Script* terhadap pemahaman konsep siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(1), 55–63.
- Prasetyo, B., & Nugroho, A. (2021). Efektivitas *Cooperative Script* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 101–108.
- Rahmadani, L., Putrawan, I. M., & Nursawang, S. (2023). Pengaruh model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar IPA siswa. *Jurnal Sains dan Pendidikan*, 8(2), 77–85.
- Ramadhani, N., & Putri, D. (2023). Penerapan *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(3), 120–128.
- Saragih, D., & Rahmatina, S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Cooperative Script*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 65–72.
- Saputra, R., & Wijaya, H. (2024). Perbandingan model *Cooperative Script* dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 9(2), 134–142.
- Silaturrahmi, S., Musyaddad, K., & Novallyan, D. (2022). Analisis rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 6(1), 50–58.
- Siregar, M., & Harahap, R. (2022). Pengaruh *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(2), 89–97.
- Wulandari, D., & Kurniawan, A. (2020). Penerapan *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 40–47.
- Yuliyah, N., & Mariatun, S. (2025). Pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 22–30.